

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani Kuno (*Greek*) yaitu *oicos* dan *nomos* yang berarti rumah dan aturan (mengatur urusan rumah tangga).¹

Menurut istilah konvensional, ekonomi berarti aturan-aturan untuk menyelenggarakan kebutuhan manusia dalam rumah tangga, baik dalam rumah tangga rakyat maupun dalam rumah tangga negara.² Para pakar ekonomi mendefinisikan ekonomi sebagai suatu usaha untuk mendapatkan dan mengatur harta baik material maupun non-material dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup manusia, baik secara individu maupun kolektif, yang menyangkut perolehan, pendistribusian ataupun penggunaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ekonomi juga diartikan pemanfaatan sumber-sumber produktif yang langka untuk memproduksi barang-barang dan jasa-jasa serta mendistribusikannya untuk dikonsumsi.

Dalam bahasa Arab, ekonomi dinamakan *al-muamalah al-madiyah*, yaitu aturan-aturan tentang pergaulan dan perhubungan manusia mengenai kebutuhan hidupnya. Disebut juga *al-iqtishad*, yaitu pengaturan soal-soal penghidupan manusia dengan sehemat-hematnya dan secermat-cermatnya.

Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi dan keprihatinan utamanya adalah

¹ Idri, *Hadist Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 1.

² Abdullah Zaki Al-kaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h.19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

problem-problem ekonomi dan institusinya.³ Secara umum ekonomi Islam didefinisikan sebagai suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya memandang, meneliti, dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara Islami berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Ilmu ekonomi Islam tidak mendikotomikan antara aspek normatif dan positif. Dalam pandangan positivisme ekonomi hanya mempelajari perilaku ekonomi yang terjadi dan memisahkan dari aspek norma dan etika. Memasukkan aspek etika dipandang sebagai sesuatu yang normatif.

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya manusia melakukan berbagai kegiatan ekonomi untuk mendapatkan barang dan jasa yang mereka butuhkan. Secara garis besar, kegiatan ekonomi tersebut dapat dibagi menjadi tiga kegiatan utama, yaitu:⁴

1. Produksi

Adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang.

³Nur Rianto Al-Arif, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 9.

⁴Suparmono, *Pengantar Ekonomika Makro*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2004), h. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Distribusi

Secara bahasa, distribusi berasal dari bahasa Inggris *distribution* yang berarti penyaluran dan pembagian, yaitu penyaluran, pembagian, atau pengiriman barang atau jasa kepada beberapa orang atau tempat.⁵

Distribusi adalah suatu proses penyaluran atau penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai. Penyaluran barang dan jasa kepada konsumen dan pemakainya mempunyai peran penting dalam kegiatan produksi dan konsumsi. Tanpa distribusi, barang atau jasa tidak akan sampai dari produsen ke konsumen, sehingga kegiatan produksi dan konsumsi tidak lancar.

Dalam sistem kapitalisme, permasalahan distribusi terkait dengan adanya perbedaan yang mencolok pada kepemilikan, pendapatan, dan harta peninggalan. Dalam ekonomi konvensional, distribusi diartikan klasifikasi pembayaran-pembayaran berupa sewa, upah, bunga modal dan laba, yang berhubungan dengan tugas-tugas yang dilaksanakan oleh tenaga kerja, modal dan pengusaha-pengusaha. Distribusi adalah proses penentuan harga yang dipandang dari sudut penerima pendapatan dan bukanlah dari sudut pembayar biaya-biaya. Tujuan distribusi yaitu: menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat, mengurangi ketidaksamaan pendapatan dan kekayaan dalam masyarakat, untuk mengembangkan harta dari suatu sisi spiritual dan ekonomi.

⁵K. Adi Gunawan, *Kamus Lengkap*, (Surabaya: Lima Bintang, 2006), h. 114.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Konsumsi

Secara sederhana, konsumsi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai pemakaian barang untuk mencukupi suatu kebutuhan secara langsung.

Konsumsi juga diartikan dengan penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiawi. Menurut Yusuf Al-Qardhawi, konsumsi adalah pemanfaatan hasil produksi yang halal dengan batas kewajaran untuk menciptakan manusia hidup aman dan sejahtera.

Tujuan konsumsi yaitu: pertama, kebutuhan primer, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan hidup mati seseorang, seperti kebutuhan oksigen, makanan dan minuman. Kedua, kebutuhan sekunder maksudnya adalah kebutuhan yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan, tetapi tidak sampai mengancam kehidupan apabila tidak dipenuhi. Ketiga, kebutuhan tersier maksudnya adalah kebutuhan yang bersifat aksesoris, pelengkap, dan memberi nilai tambah pada pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder.

Seperti diketahui bahwa Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW. merupakan sumber tuntutan hidup bagi kaum muslimin untuk menapaki kehidupan fana di dunia ini dalam rangka menuju kehidupan kekal di akhirat nanti.

Al-Quran dan Sunnah sebagai penuntun memiliki daya jangkau dan daya atur yang universal. Artinya, meliputi segenap aspek kehidupan umat manusia dan selalu ideal untuk masa lalu, kini dan yang akan datang.

Salah satu bukti Al-Quran dan Sunnah tersebut mempunyai daya jangkau dan daya atur yang universal dapat dilihat dari segi teksnya yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu tepat untuk diimplikasikan dalam kehidupan aktual. Misalnya daya jangkau dan daya aturnya dalam bidang perekonomian umat. Kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam merupakan tuntutan kehidupan. Di samping itu juga merupakan anjuran yang memiliki dimensi ibadah.⁶

Berdasarkan kegiatan ekonomi diatas ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi:

1. Sumber Daya Alam ⁷

Sumber daya alam tidak hanya terbatas pada tanah, tetapi juga termasuk kesuburan tanah, iklim, cuaca, hasil hutan, hasil tambang, dan lain lain.

2. Sumber Daya Modal dan Teknologi

Modal dan teknologi sangat penting artinya bagi pertumbuhan ekonomi dan berfungsi untuk memperlancar dan meningkatkan hasil produksi. Modal dan teknologi dipergunakan untuk mengolah sumber daya alam yang masih bersifat potensial (belum dimanfaatkan) menjadi sumber daya alam yang (dimanfaatkan) sehingga dapat dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Jumlah Penduduk dan Kualitas Penduduk (SDM)

Jumlah penduduk yang besar di Indonesia merupakan aset bangsa yang harus mendapatkan perhatian yang serius, supaya betul-betul

⁶Suwardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), h. 1.

⁷Suratno, *Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 32.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi modal dasar pembangunan. Meskipun demikian, jumlah yang besar tersebut harus diiringi dengan kualitas yang baik.

4. Sistem Sosial dan Sikap Masyarakat

Masyarakat modern akan menerima perkembangan-perkembangan yang ada dengan antusias, dan mau bekerja keras dalam rangka memenuhi kebutuhan. Tetapi masyarakat tradisional tidak senang dengan perubahan-perubahan dan bersikap masa bodoh sehingga akan menghambat pertumbuhan ekonomi.

5. Luas Pasar dan Pangsa Pasar

Barang dan jasa yang dihasilkan akan dijual kepada konsumen. Oleh karena itu, harus dicari daerah pemasaran dan pangsa pasar yang tepat, baik didalam negeri maupun diluar negeri. Semakin luas daerah pemasaran dan pangsa pasar yang dimiliki, akan semakin besar pula peluang untuk mencapai pertumbuhan ekonomi. Begitu pula sebaliknya, jika tidak mampu mencari daerah pemasaran dan pangsa pasar yang luas maka dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, oleh karena itu manusia diwajibkan berjuang dan berusaha untuk mencapai kejayaan didunia, dia dijadikannya kuat dari fisik untuk menanggulangi kesulitan hidup.⁸ Hal ini ditunjukkan dalam firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 97

⁸Nurul Huda dkk, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana, 2009), Cet. Ke-2. h. 227-228.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَوْلَانَجَزِيْنَهُمْ طَيِّبَةً حَيَوَةً فَلْنَحْيِيْنَهُ مُؤْمِنٌ وَهُوَ اَنْتَىْ اَوْ ذَكَرَ مِنْ عَمَلٍ صَلِحًا مِّنْ
 بِعَمَلُوْنَ كَانُوْا مَابًا حَسَنًا اَجْرَهُ

Artinya: *Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.* (Q.S An-Nahl: 97).

Dalam menjalani kehidupannya, manusia menghadapi tantandimana dengan tantangan tersebut akan muncul sebuah gagasan, kemauan, dan dorongan untuk berinisiatif, yang tidak lain adalah kreatif dan bertindak inovatif sehingga tantangan yang dihadapi terpecahkan.⁹ Dengan demikian manusia pun akan berusaha untuk menghidupi keluarga pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dengan langkah awal membuka usaha. Dengan melakukan usaha seseorang dapat memperoleh keuntungan dan dapat untuk menghidupi keluarganya untuk kelanjutan hidup. Salah satu usaha yang dapat dijalankan yaitu usaha pandai besi.

Usaha pandai besi merupakan suatu usaha perorangan dan kelompok yang bergerak dibidang pertukangan besi. Seseorang yang menunjukkan perannya dan terbukti kemahirannya, biasanya diakui pakar didalam bidang tersebut. Kemahiran pandai besi pada awalnya tertumpu pada pembuatan senjata senjata tradisional seperti keris, parang dan pedang yang diturunkan secara turun temurun yang melibatkan segala potensi yang ada dikeluarganya

⁹Sirit Hantoro, *Kiat Sukses Berwirausaha*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005), h. 1.

dan masyarakat sekitar. Namun, pada perkembangannya terjadi peralihan dari pembuatan senjata tradisional ke alat-alat pertanian maupun perkebunan.

Usaha pandai besi di desa Teratak berawal dari tahun 1930, dimana pada awalnya pengrajin pandai besi ini hanya membuat senjata-senjata tradisional yang digunakan untuk peperangan dan berburu. Namun sekarang jenis hasil produksinya sudah bertambah seperti parang, pisau sembelih, pisau sadap, babat, linggis, gancu, tumbilang, mata tajak, egrek, dodos, pisau gaharu. Pada mulanya usaha pandai besi ini hanya dilakukan oleh beberapa orang saja. Dengan adanya pertambahan jumlah penduduk akan menaikkan permintaan terhadap barang-barang yang terbuat dari besi. Sehingga secara tidak langsung telah menciptakan lahan-lahan pekerjaan baru bagi masyarakat yang belum bekerja. Hasilnya jumlah usaha pandai besi dan hasil produksinya di Desa Teratak mengalami perkembangan dan kemajuan. Berkembang dan majunya usaha pandai besi di Desa Teratak ini, mendorong masyarakat di luar Desa Teratak untuk ikut serta dalam mengembangkan usaha pandai besi ini, diantaranya Desa Danau Lancang, Desa Tanjung Belit dan Desa-desanya lainnya. Dengan berkembang dan majunya usaha pandai besi di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya seharusnya menjadikan pengusaha yang menekuni usaha pandai besi tersebut menjadi pengusaha besar. Tapi fenomena yang penulis lihat rata-rata pengusaha tersebut masih menjadi pengusaha yang biasa.

Berikut tabel data penghasilan perbulan pengusaha usaha pandai besi desa

Teratak Kecamatan Rumbio Jaya:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.1
PenghasilanPerbulanPengusahaPandaiBesiDesaTeratak
KecamatanRumbio Jaya

No.	Nama Tukang Pandai Besi	PenghasilanBersih Perbulan	Keterangan
1.	Wadar Rasidi	Rp.5.000.000	Sukses
2.	Sahrial	Rp.4.000.000	Menengah Keatas
3.	Sawir	Rp.4.000.000	Menengah Keatas
4.	Daman Huri	Rp.3.500.000	Menengah Keatas
5.	Laili	Rp.3.500.000	Menengah Keatas
6.	Saman Hudi	Rp.3.500.000	Menengah Keatas
7.	Mawardi	Rp.3.500.000	Menengah Keatas
8.	Sudirman	Rp.3.500.000	Menengah Keatas
9.	Yusmar (Ujang)	Rp.3.500.000	Menengah Keatas
10.	Idol	Rp.3.500.000	Menengah Keatas
11.	Yusman	Rp.2.500.000	Menengah Kebawah
12.	Zulkarnaini	Rp.2.500.000	Menengah Kebawah
13.	Yudas	Rp.2.500.000	Menengah Kebawah
14.	Ade	Rp.2.500.000	Menengah Kebawah
15.	Syamsukamar	Rp.2.000.000	Menengah Kebawah
16.	Syafrizal	Rp.2.000.000	Menengah Kebawah
17.	David	Rp.2.000.000	Menengah Kebawah
18.	Johar	Rp.2.000.000	Menengah Kebawah
19.	Iswandi	Rp.2.000.000	Menengah Kebawah
20.	Mansur	Rp.2.000.000	Menengah Kebawah
21.	Junaidi	Rp.2.000.000	Menengah Kebawah
22.	Abbas Jas	Rp.2.000.000	Menengah Kebawah
23.	Johan	Rp.2.000.000	Menengah Kebawah
24.	Nadul	Rp.2.000.000	Menengah Kebawah
25.	Doni Saputra	Rp.2.000.000	Menengah Kebawah
26.	Lamat	Rp.2.000.000	Menengah Kebawah
27.	Saidina	Rp.2.000.000	Menengah Kebawah
28.	Abu Mawar	Rp.2.000.000	Menengah Kebawah
29.	As Usoli	Rp.2.000.000	Menengah Kebawah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

30.	Hamdanis	Rp.2.000.000	Menengah Kebawah
31.	Ibnu Abbas	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
32.	Kamar	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
33.	Maaza	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
34.	Khaidir	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
35.	Muzakir	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
36.	Dailami	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
37.	Roni Candra	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
38.	M. Sadi	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
39.	Jukan	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
40.	Pawardi	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
41.	Hadinur	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
42.	Bustami	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
43.	Azhar	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
44.	Syafrizal	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
45.	Supardi	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
46.	Bahar	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
47.	Firdaus	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
48.	Haswannur	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
49.	Ahmad	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
50.	Rustam	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
51.	Amirudin T	Rp.1.500.000	Menengah Kebawah
52.	Janeral	Rp.1.000.000	Menengah Kebawah
53.	Imin	Rp.1.000.000	Menengah Kebawah
54.	Depi Candra	Rp.1.000.000	Menengah Kebawah
55.	Ali. M	Rp.1.000.000	Menengah Kebawah
56.	Samsuar	Rp.1.000.000	Menengah Kebawah
57.	Zainudin	Rp.1.000.000	Menengah Kebawah

Sumber: Ketua Usaha pandai besi Desa Teratak 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penghasilan masyarakat yang menekuni usaha pandai besi di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya sebagian besar masih menengah kebawah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Kontribusi Usaha Pandai Besi Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Teratak Kecamatan RumbioJaya Menurut Ekonomi Syariah.**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan memperjelas ruang lingkup dalam penelitian ini maka penulis memfokuskan kajian penelitian ini tentang Kontribusi Usaha Pandai Besi Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Menurut Ekonomi Syariah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi usaha pandai besi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat usaha pandai besi di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap kontribusi usaha pandai besi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kontribusi usaha pandai besi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat usaha pandai besi di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya.
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap terhadap kontribusi usaha pandai besi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai sumbangsih pemikiran penulis dalam mengembangkandisiplin ilmu guna mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ekonomi Syariah.
- c. Sebagai khazanah intelektual tentang pemikiran Ekonomi Syariah dankaitannya dalam peningkatan ekonomi dan kehidupan masyarakat.

E: Metode Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, dimana di Desa Teratak merupakan pusat usaha pandai besi. Dipilihnya daerah ini sebagai lokasi penelitian karena usaha pandai besi sudah berdiri sejak puluhan tahun yang lalu dan usaha tersebut sudah berkembang. Dan usaha pandai besi ini merupakan usaha yang menjanjikan bagi pengusaha yang menekuninya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Pengusaha Pandai Besi. Sedangkan Objek dalam penelitian ini Kontribusi Usaha Pandai Besi Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Menurut Ekonomi Syariah.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha pandai besi yang berjumlah 57 unit usaha yang tersebar di berbagai daerah di Desa Teratak tersebut. Dari populasi tersebut penulis mengambil sampel 25 orang pengusaha dengan menggunakan metode *random sampling*. Metode *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak.¹⁰

4. Sumber Data

a. Data primer

Yaitu jenis data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu pengusaha pandai besi.

b. Data Sekunder

Adalah data yang penulis peroleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

¹⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Cet 12. h.57.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lapangan terhadap objek penelitian.

b. Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan narasumber atau responden untuk memperoleh informasi sesuai data yang diperlukan.

c. Angket

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

d. Dokumentasi

Yaitu berupa laporan /dokumen dari pihak pengusaha pandai besi dan dokumen terkait lainnya berupa foto-foto, dll yang berhubungan dengan objek penelitian.

e. Studi pustaka

Yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

6. Analisa Data

Metode analisa data yang penulis gunakan adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan antara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu data dengan data yang lainnya. Sehingga diperoleh gambaran umum yang utuh tentang masalah yang diteliti.

7. Metode Penulisan

a. Metode Deduktif

Yaitu mengumpulkan data-data umum kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.

b. Metode Deskriptif

Yaitu mengumpulkan data dan keterangan kemudian dianalisa hingga disusun sebagaimana yang dikehendaki dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab dan sub-sub bab yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM DESA TERATAK

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang letak geografis dan demografis lokasi penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA

Menggambarkan secara umum tentang pengertian kontribusi, pengertian usaha, jenis-jenis usaha ,teori tentang ekonomi, produksi dalam Islam, tujuan produksi.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan memuat tentang pokok pembahasan antara lain: Kontribusi usaha pandai besi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya, Faktor-faktor pendukung dan penghambat usaha pandai besi di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya, Tinjauan ekonomi syariah terhadap kontribusi usaha pandai besi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**BIOGRAFI PENULIS**